

KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 KUPANG TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Elza Cicilia Sallu¹, Ona Diana Bani², Richard Oematan³

cicisallu921@gmail.com¹, onandunbani@gmail.com², richard.oematan10@gmail.com³

Persatuan Guru

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026". Ona Diana Bani, S.Pd., M.Hum. selaku Pembimbing I dan Richard Oematan, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat penguasaan siswa dalam menyusun teks prosedur kompleks serta manfaat dari penelitian ini adalah Memberikan gambaran tentang kemampuan mereka dalam menyusun teks prosedur kompleks, serta membantu mereka memahami aspek-aspek penting dalam penulisan teks prosedur, seperti struktur, urutan langkah yang logis, dan penggunaan bahasa yang tepat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif guna memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data secara mendalam dan sistematis untuk memberikan gambaran fakta yang akurat di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2025/2026 tuntas sepenuhnya dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 100%. Secara individual, 15 siswa memenuhi KKM 70 dengan nilai tertinggi 80 dan rata-rata 74. Peneliti menyimpulkan bahwa seluruh siswa mencapai ketuntasan dalam kategori Cukup Baik, di mana distribusi nilai menunjukkan 80% siswa berada di kategori Cukup Baik dan 20% di kategori Baik. Hal ini membuktikan efektivitas metode pembelajaran dalam mencapai target kurikulum secara maksimal melalui sinergi instruksi guru dan praktik siswa yang baik sehingga seluruh siswa memenuhi standar kompetensi dasar yang ditetapkan.

Kata Kunci: Kemampuan; Menulis; Teks; Prosedur; Kompleks.

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Ability to Write Complex Procedure Texts in Class XI Students of SMK Negeri 2 Kupang in the 2025/2026 Academic Year". Ona Diana Bani, S.Pd., M.Hum. as Supervisor I and Richard Oematan, S.Pd., M.Pd. as Supervisor II. The problem raised in this study is how the ability to write complex procedure texts in class XI students of SMK Negeri 2 Kupang in the 2025/2026 academic year. This study aims to describe the level of student mastery in compiling complex procedure texts and the benefits of this study are to provide an overview of their abilities in compiling complex procedure texts, as well as helping them understand important aspects in writing procedure texts, such as structure, logical sequence of steps, and appropriate use of language. The method used is descriptive qualitative to facilitate researchers in conducting in-depth and systematic data analysis to provide an accurate picture of the facts in the field. The results of the study indicate that the writing ability of procedural texts of grade XI students at SMK Negeri 2 Kupang in the 2025/2026 academic year was complete, with a classical completion percentage reaching 100%. Individually, 15 students met the KKM (Minimum Completion Criteria) of 70, with a highest score of 80 and an average of 74. The researcher concluded that all students achieved completion in the Fairly Good category, where the distribution of scores showed 80% of students were in the Fairly Good category and 20% in the Good category. This demonstrates the effectiveness of the learning method in maximally achieving curriculum targets through the synergy of teacher instruction and good student practice, so that all students meet the established basic competency standards.

Keywords: Ability; Writing; Text; Procedure; Complex.

PENDAHULUAN

Menurut Suarta (2022:1) bahasa dan sastra digunakan di Indonesia seperti tertera dalam UUD 1945 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bahasa dan sastra Indonesia seutuhnya. Tujuan tersebut tidak hanya untuk meningkatkan kualitas tetapi juga untuk memahami sejarah dan perkembangan bahasa dan sastra di dunia maupun di Indonesia yang saat ini masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan dikarenakan masyarakat masih belum mengerti tentang pengertian bahasa dan sastra dan juga sejarah didalamnya terutama guru

sebagai pendidik dan tenaga pendidik harus mengerti dan juga harus mengetahui sejarah bahasa dan sastra di dunia maupun di Indonesia. Berbagai masalah terjadi pada dunia pendidik Indonesia, antara lain tentang pengertian bahasa dan sastra Indonesia dan juga sejarah perkembangan bahasa dan sastra Indonesia yang menjadi tantangan besar dan membuat siswa trauma dan juga berdampak pada hasil pembelajaran dan juga pengetahuan mengenai bahasa dan sastra Indonesia.

Kegiatan belajar bahasa dan sastra Indonesia merupakan salah satu hal pokok dari keseluruhan proses belajar dan mempelajari bahasa sehari-hari dan sastra Indonesia salah satu komponen yang memerankan hal penting tersebut adalah guru. Guru berperan sebagai pendidik dan juga mengajarkan bahasa dan sastra dalam mencapai proses pembelajaran dan pendidikan. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu untuk mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia guna menciptakan hubungan baik dan juga menyalurkan pengetahuan mengenai ilmu bahasa dan sastra Indonesia antara guru dengan murid. Pengertian sastra dan bahasa sudah berkembang pada abad 20 dan juga sudah ada sejak penerbitan pers surat kabar dan majalah dan buku baik dari swasta maupun pemerintah kolonial dengan demikian perkembangan sastra dan bahasa dimulai tahun 1850 sejak adanya karya-karya para aktivis pergerakan nasional yang sudah dikenal dengan adanya majalah dan media cetak yang sudah dikenal dengan Sastra Indonesia, Tionghoa, atau Sastra Melayu.

Menurut Alam, (2017, 50-60) pembelajaran Bahasa Indonesia pada masing-masing jenjang pendidikan memiliki tujuan yang berbeda satu sama lain, tetapi pada akhirnya memiliki arah yang sama yaitu mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah untuk menentukan apa yang akan dilakukan oleh anak didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran". Pembelajaran adalah interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dalam hal ini antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Hariyanti, (2021, 75-84) bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat menyampaikan suatu tuturan. Bahasa digunakan dalam kegiatan sehari-hari oleh manusia untuk saling berkomunikasi. Untuk memahami suatu tuturan dibutuhkan keterampilan. Keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan membaca, dan keterampilan menyimak. Empat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan sebuah tulisan.

Keterampilan menulis menuntut penulisnya untuk kreatif dalam penyampaian informasinya. Permasalahan tersebut harus diperhatikan karena kemampuan menulis teks prosedur kompleks sangat berperan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Oleh karena itu, guru sebagai salah satu komponen sentral dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik. Upaya untuk membantu siswa mengatasi rendahnya kemampuan menulis teks prosedur kompleks, salah satunya ditempuh dengan cara meningkatkan kemampuan menulis yang baik dan benar sesuai dengan cara penulisan teks prosedur kompleks.

Dari sejarah Bahasa Indonesia sampai dengan Bahasa dan sastra Indonesia sampai juga dengan menjadi Salahsatu mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah maka dengan ini peneliti melakukan penelitian Tentang "Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026" karena kemampuan dalam menulis teks prosedur kompleks siswa mampu menulis menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2021:31-37).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif di mana memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian karena metode yang di gunakan memberikan gambaran secara umum dengan fokus pada pengamatan dan pemahaman terhadap aspek-aspek penulisan seperti struktur teks, urutan langkah yang logis, dan penggunaan bahasa yang tepat dari subjek yang diteliti yaitu siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2025/2026 mengenai kemampuan menulis teks prosedur kompleks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini di peroleh dari kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian di lakukan sebanyak dua tahap yaitu observasi dan tes menulis pada minggu pertama peneliti melakukan observasi lalu menyiapkan bahan ajar untuk melakukan penelitian lalu pada minggu kedua, peneliti masuk di dalam kelas untuk melakukan Tes menulis teks prosedur kompleks kepada siswa. Sebelum peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis teks prosedur kompleks peneliti menerangkan ulang kepada siswa tentang teks prosedur kompleks serta apa saja yang akan di nilai atau aspek-aspek apa saja yang di nilai dalam tes menulis teks prosedur kompleks seperti penggunaan bahasa dalam teks prosedur kompleks, penggunaan kosa kata, ejaan dan tanda baca serta struktur teks sesuai dengan penulisan yang baik dan benar. Peneliti memberikan kesempatan kepada 15 siswa untuk menulis teks prosedur kompleks dengan topik yang di tentukan sendiri dan masing-masing siswa dengan waktu 2 (dua) jam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2025/2026 di nilai berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Tata Bahasa
- b. Ejaan dan Tanda Baca
- c. Kata Perintah
- d. Kata Kerja Aktif
- e. Kata Penghubung

Data penelitian menulis teks prosedur kompleks :

Kode Siswa J.K 01

1. Aspek Tata Bahasa

Aspek tata bahasa Mendapat skor 3 karena menggunakan kalimat Struktur kalimat sudah cukup jelas, namun masih ada kesalahan Kalimat Siapkan fotokopi(P) Kartu Keluarga (KK) (O). Menurut peneliti kalimat yang tepat untuk perbaikan yaitu kalimat Pemohon (S), menyiapkan (P), fotokopi Kartu Keluarga (KK) (O).

2. Aspek Ejaan dan Tanda Baca

Aspek Ejaan dan tanda baca mendapat skor 3 karena Penulisan huruf kapital pada nama instansi sudah benar, namun istilah asing belum konsisten ditulis miring (*italic*). Bagian kalimat di "Play Store atau App Store", pemindaian QR Code." (Kata Play Store, App Store, dan QR Code seharusnya miring).

3. Aspek Kata Perintah

Aspek kata perintah mendapat skor 4 karena Penggunaan kata kerja imperatif sangat kuat dan efektif dalam mengarahkan pembaca secara langsung seperti Siapkan, Datang ,

Tunggu, Unduh, Lakukan.

4. Aspek Kata Kerja Aktif

Aspek kata kerja katif mendapat skor 2 karena masih banyak ditemukan penggunaan kalimat pasif (di-kan/di-i) pada bagian langkah-langkah yang seharusnya bersifat instruktif (aktif). Kalimat Salah Formulir permohonan diisi, PIN keamanan dibuat, Perbaiki agar tepat menurut peneliti yaitu Isilah (P) formulir permohonan (O), Buatlah (P) PIN keamanan (O).

5. Aspek Kata Penghubung

J.K menulis teks prosedur kompleks dengan judul Pembuatan Kartu Tanda Penduduk dan pada bagian aspek kata penghubung mendapat skor 2 karena masih ada Kalimat Salah Setelah itu, lakukan proses. (Hanya satu konjungsi yang terlihat menonjol). Perbaiki Menambahkan kata Pertama-tama, Selanjutnya, Kemudian, atau Terakhir di awal poin langkah.

Kode Siswa R.S 02

1. Aspek Tata Bahasa

Aspek tata bahasa mendapatkan skor 2 karena ada kalimat yang masi salah seperti kalimat banyak kalimat instruksi kehilangan Subjek (S), sehingga struktur SPOK kurang lengkap secara formal masih ada kalimat Salah Gunakan mouse untuk mengarahkan kursor menurut peneliti kalimat yang lebi tepat untuk perbaikan yaitu untuk melengkapi SPOK pada teks yaitu Pengguna (S) menggunakan (P) mouse (O) untuk mengarahkan kursor (K).

2. Aspek Ejaan dan Tanda Baca

R.S menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Mengoperasikan Komputer dan pada aspek ejaan dan tanda baca mendapatkan skor 3 karena Penggunaan huruf kapital sudah tepat, namun istilah asing (booting, desktop, mouse, shut down) tidak ditulis miring secara konsisten. bagian kalimatnya tunggu proses booting selesai

3. Aspek Kata Perintah

R.S menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Mengoperasikan Komputer dan pada aspek kata perintah mendapatkan skor 4 karena Sangat dominan, tegas, dan efektif dalam memandu tindakan teknis pengguna. seperti Sambungkan, Buka, Klik

4. Aspek Kata Kerja Aktif

R.S menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Mengoperasikan Komputer dan pada aspek kata kerja katif mendapatkan skor 3 karena masih terdapat penggunaan kalimat pasif pada langkah kedua dan kedelapan yang seharusnya aktif. Kalimat Salah Tombol Power ditekan (Pasif). Perbaiki Tekanlah (P) tombol Power (O) pada CPU (K).

5. Aspek Kata Penghubung

R.S menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Mengoperasikan Komputer dan pada aspek kata penghubung mendapatkan skor 2 karena Masih ada Kalimat Salah Setelah itu, tunggu proses (Sering diulang di teks sebelumnya). Perbaiki Selanjutnya agar tepat menurut peneliti gunakan kalimat , tunggu proses atau "Kemudian, gunakan mouse

Kode siswa M.A 03

1. Aspek Tata Bahasa

mendapatkan skor 2 karena masi ada kalimat yangn salah yaitu seperti kalimat SPOK kurang lengkap secara formal yaitu datang ke kantor imigrasi sesuai jadwal (Hanya P-K), kalimat perbaikan menurut peneliti agar lebih tepat yaitu menggunakan kalimat Pemohon (S) datang (P) ke kantor imigrasi (K) sesuai jadwal (K)

2. Aspek Ejaan dan Tanda Baca

M.A menulis teks prosedur kompleks dengan judul Pembuatan Paspor dan pada aspek ejaan dan tanda baca mendapatkan skor 3 karena Penggunaan huruf kapital sudah tepat, namun istilah asing (M-Paspor, billing, Playstore) tidak selalu ditulis miring secara konsisten. Bagian kalimatnya menggunakan email aktif.

3. Aspek Kata Perintah

M.A menulis teks prosedur kompleks dengan judul Pembuatan Paspor dan pada aspek kata perintah mendapatkan skor 4 karena Sangat dominan, instruktif, dan diletakkan di awal langkah untuk mengarahkan tindakan. Seperti Unduh, Lakukan, Ikuti.

4. Aspek Kata Kerja Aktif

M.A menulis teks prosedur kompleks dengan judul Pembuatan Paspor dan pada aspek kata kerja katif mendapatkan skor 3 karena Masih terdapat penggunaan kalimat pasif pada beberapa langkah yang seharusnya bisa dibuat aktif. Kalimat Salah Data diri diinput (Pasif). Perbaiki Inputlah (P) data diri (O) secara lengkap (K).

5. Aspek Kata Penghubung

M.A menulis teks prosedur kompleks dengan judul Pembuatan Paspor dan pada aspek kata penghubung mendapatkan skor 2 karena Kalimat Salah Setelah itu, unggah foto (Berulang dari teks sebelumnya). Perbaiki Selanjutnya, unggah foto atau Kemudian, pilih lokasi.

Kode siswa I.M 04

1. Aspek Tata Bahasa

O) menurut peneliti agar lebih tepat gunakan kalimat perbaikan seperti Anda (S) menambahkan (P) gula pasir (O) ke dalam gelas (K) .

2. Aspek Ejaan dan Tanda Baca

I.M menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Teh Manis Hangat dan pada aspek ejaan dan tanda baca mendapatkan skor 3 karena Penggunaan huruf kapital benar, namun kurang tanda koma pada kalimat kompleks. Bagian kalimatnya gelas yang sudah bersih

3. Aspek Kata Perintah

I.M menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Teh Manis Hangat dan pada aspek kata perintah mendapatkan skor 4 karena Sangat dominan dan tegas dalam mengarahkan tindakan pembaca. seperti kalimat Rebus, Celupkan, Sajikan.

4. Aspek kata kerja aktif

I.M menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Teh Manis Hangat dan pada aspek kata kerja katif mendapatkan skor 3 karena Masih terdapat kalimat pasif di dalam langkah-langkah. Kalimat Salah Gelas disiapkan (Pasif). Perbaiki Siapkan (P) gelas (O) di atas meja (K).

5. Aspek kata penghubung

I.M menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Teh Manis Hangat dan pada aspek kata penghubung mendapatkan skor 2 karena Kalimat Salah Setelah itu, masukkan teh (Sering diulang). Perbaiki Selanjutnya, masukkan teh atau "Kemudian, tuangkan air.

Kode siswa K.F 05

1. Aspek Tata Bahasa

Mendapatkan skor 2 alasannya karena kalimat masih salah banyak kalimat instruksi tidak memiliki Subjek (S) yang jelas (Struktur SPOK kurang). Kalimat Salah Pilih nama pengguna unik." (Hanya P-O-K) kalimat Perbaiki menurut peneliti agar tepat Anda (S) memilih (P) nama pengguna (O) yang unik (K).

2. Aspek Ejaan Dan Tanda Baca

K.F menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Email Baru dan Pada aspek ejaan dan tanda baca mendapatkan skor 3 alasannya karena kalimat Penggunaan huruf kapital sudah tepat, namun istilah asing (username, smartphone, browser) tidak ditulis miring secara konsisten. Bagian kalimatnya pada peramban atau aplikasi Gmai.

3. Aspek Kata Perintah

K.F menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Email Baru dan Pada aspek kata perintah mendapatkan skor 3 alasannya karena Sangat dominan dan tegas dalam

mengarahkan tindakan pengguna. seperti kalimat Buka, Buat, Tekan..

4. Aspek Kata Kerja Aktif

K.F menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Email Baru dan Pada aspek kata kerja katif mendapatkan skor 3 alasannya karena Masih terdapat kalimat pasif di dalam langkah-langkah yang seharusnya aktif. Kalimat Salah Tombol 'Buat Akun' diklik (Pasif). Perbaikan Klik (P) tombol 'Buat Akun' (O) untuk memulai (K).

5. Aspek Kata Penghubung

K.F menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Email Baru dan Pada aspek kata penghubung mendapatkan skor 4 alasannya karena Penggunaan konjungsi sangat tepat seperti Kalimat Setelah itu, masukkan nama (Monoton). Sedikit tambahan kalimat Perbaikan Kemudian, masukkan nama atau Selanjutnya, pilih nama pengguna.

Kode siswa H.U 06

1. Aspek Tata Bahasa

Mendapatkan skor 3 karena struktur SPOK tidak lengkap karena subjek sering tidak di tulis pada kalimat instruksi. Kalimat Salah Tuangkan kecap manis secukupnya.(Hanya P-O-K). kalimat Perbaikan menurut peneliti Anda (S) tuangkan (P) kecap manis (O) secukupnya (K)

2. Aspek Ejaan dan Tanda Baca

H.U menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Nasi Goreng Spesial ejaan dan tanda baca mendapatkan skor 3 karena huruf kapital sudah benar, namun istilah asing (spatula) tidak ditulis miring.

3. Aspek Kata Perintah

H.U menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Nasi Goreng Spesial kata perintah mendapatkan skor 4 karena Sangat dominan dan langsung mengarahkan tindakan pembaca secara tegas. seperti kalimat Siapkan, Masukkan, Sajikan.

4. Aspek Kata Kerja Aktif

H.U menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Nasi Goreng Spesial kata kerja katif mendapatkan skor 3 karena Masih terdapat beberapa kata kerja pasif di dalam langkah-langkah. Kalimat Salah Telur diorak-arik (Pasif). Perbaikan Orak-ariklah (P) telur (O) di atas wajan (K).

5. Aspek Kata Penghubung

H.U menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Nasi Goreng Spesial kata penghubung mendapatkan skor 3 karena Penggunaan konjungsi sangat terbatas dan diulang-ulang (monoton). Kalimat Salah Setelah itu, masukkan bumbu (Diulang dari teks sebelumnya). Perbaikan Selanjutnya, masukkan bumbu atau Kemudian, tuangkan kecap.

Kode siswa Y.L 07

1. Aspek Tata Bahasa

Mendapatkan skor 3 karena kurangnya unsur Subjek (S) pada instruksi langkah-langkah. Kalimat Salah Beri pupuk NPK." (Hanya P-O). kalimat menurut peneliti Perbaikan Anda (S) memberikan (P) pupuk NPK (O) secara rutin (K)

2. Aspek Ejaan dan Tanda Baca

Y.L menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Menanam Bunga Mawar dan pada aspek ejaan dan tanda baca mendapatkan skor 3 karena huruf kapital sudah benar, namun istilah asing (drainase, stek) dan nama ilmiah pupuk tidak ditulis miring secara konsisten.

3. Aspek Kata Perintah

Y.L menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Menanam Bunga Mawar dan pada aspek kata perintah mendapatkan skor 4 karena Sangat dominan dan tegas dalam mengarahkan tindakan penanaman. seperti kalimat Siapkan, Letakkan, Potong.

4. Aspek Kata Kerja Aktif

Y.L menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Menanam Bunga Mawar dan

pada aspek kata kerja katif mendapatkan skor 3 karena masih ada kalimat pasif pada langkah ke-2 dan ke-8. Kalimat Salah Bibit mawar dimasukkan (Pasif). Perbaikan Masukkan (P) bibit mawar (O) ke lubang tanam (K).

5. Aspek Kata Penghubung

Y.L menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Menanam Bunga Mawar dan pada aspek kata penghubung mendapatkan skor 2 karena Penggunaan konjungsi sangat terbatas dan diulang-ulang (monoton). Kalimat Salah Setelah itu, tekan-tekan (Terlalu sering dipakai). Perbaikan Selanjutnya, tekan-tekan atau Kemudian, siram tanaman.

Kode siswa G.R 08

1. Aspek Tata Bahasa

Mendapatkan skor 2 karena banyak kalimat instruksi kehilangan subjek (S), sehingga struktur SPOK kurang lengkap secara formal. Kalimat Salah "Kerjakan ujian teori secara jujur." (Hanya P-O-K), Perbaikan Pemohon (S) mengerjakan (P) ujian teori (O) secara jujur (K).

2. Aspek Ejaan dan Tanda Baca

G.R menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat SIM dan pada aspek ejaan dan tanda baca mendapatkan skor 4 karena Penggunaan huruf kapital sudah tepat, dan istilah asing (online, barcode, e-Rikkes) ditulis miring secara konsisten.

3. Aspek Kata Perintah

G.R menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat SIM dan pada aspek kata perintah mendapatkan skor 4 karena Penggunaan kata kerja imperatif sangat kuat dan efektif dalam mengarahkan tindakan. seperti kalimat Siapkan, Ikuti, Lakukan.

4. Aspek Kata Kerja Aktif

G.R menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat SIM dan pada aspek kata kerja katif mendapatkan skor 3 karena terdapat penggunaan kalimat pasif pada langkah ketiga yang seharusnya bisa dibuat aktif. Kalimat Salah: Formulir pendaftaran diisi (Pasif). Perbaikan Isilah (P) formulir pendaftaran (O) dengan data diri yang valid (K).

5. Aspek Kata Penghubung

G.R menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat SIM dan pada aspek kata penghubung mendapatkan skor 3 karena konjungsi antar-langkah sangat monoton dan kurang variasi (pengulangan kata yang sama). Kalimat Salah Setelah itu, verifikasi dokumen (Berulang dari teks sebelumnya). Perbaikan Selanjutnya, verifikasi dokumen atau Kemudian, kerjakan ujian.

Kode siswa G.M 09

1. Aspek Tata Bahasa

Mendapatkan skor 3 karena struktur SPOK kurang lengkap karena hilangnya subjek pada kalimat perintah. Kalimat Salah "Bayar biaya administrasi." (Hanya P-O). Perbaikan Pemohon (S) membayar (P) biaya administrasi (O) di loket (K).

2. Aspek Ejaan dan Tanda Baca

G.M menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat SKCK dan pada aspek ejaan dan tanda baca mendapatkan skor 3 karena huruf kapital sudah benar, namun singkatan teknis (SKCK, KTP) terkadang kurang konsisten dalam penempatan tanda baca pendukung.

3. Aspek Kata Perintah

G.M menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat SKCK dan pada aspek kata perintah mendapatkan skor 3 karena Sangat dominan, instruktif, dan diletakkan di awal langkah untuk mengarahkan tindakan. seperti kalimat Siapkan, Tunggu, Terima

4. Aspek Kata Kerja Aktif

G.M menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat SKCK dan pada aspek

kata kerja katif mendapatkan skor 3 karena masih terdapat kalimat pasif di dalam langkah-langkah yang seharusnya menggunakan kata kerja aktif. Kalimat Salah Formulir pendaftaran diisi (Pasif) Perbaikan Isilah (P) formulir pendaftaran (O) dengan benar (K).

5. Aspek Kata Penghubung

G.M menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat SKCK dan pada aspek kata penghubung mendapatkan skor 3 karena Konjungsi antar-langkah sangat minim dan terasa monoton (diulang-ulang). Kalimat Salah seperti Setelah itu, serahkan berkas (Sangat sering diulang). Perbaikan Kemudian, serahkan berkas atau Selanjutnya, lakukan proses.

Kode siswa E.N 10

1. Aspek Tata Bahasa

Mendapatkan skor 3 karena struktur SPOK tidak lengkap karena subjek sering dihilangkan secara tidak tepat. Kalimat Salah Nyalakan blender dengan kecepatan sedang. (Hanya P-O-K). Perbaikan Anda (S) menyalakan (P) blender (O) dengan kecepatan sedang (K).

2. Aspek Ejaan dan Tanda Baca

E.N menulis teks prosedur kompleks dengan judul Membuat Pop Ice Creamy Kekinian pada aspek ejaan dan tanda baca mendapatkan skor 3 karena Penggunaan huruf kapital benar, namun istilah asing (creamy, whipping cream) tidak ditulis miring.

3. Aspek Kata Perintah

E.N menulis teks prosedur kompleks dengan judul Membuat Pop Ice Creamy Kekinian pada aspek kata perintah mendapatkan skor 4 karena Penggunaan kata imperatif sangat kuat seperti kalimat Siapkan, Tuangkan, Tambahkan.

4. Aspek Kata Kerja Aktif

E.N menulis teks prosedur kompleks dengan judul Membuat Pop Ice Creamy Kekinian pada aspek kata kerja katif mendapatkan skor 3 karena Sebagian besar aktif, namun masih terselip kata kerja pasif pada langkah kedua. Kalimat Salah Bubuk Pop Ice dimasukkan (Pasif). Perbaikan Masukkan (P) bubuk Pop Ice (O) ke dalam blender (K).

5. Aspek Kata Penghubung

E.N menulis teks prosedur kompleks dengan judul Membuat Pop Ice Creamy Kekinian pada kata penghubung mendapatkan skor 2 karena konjungsi antar kalimat sangat terbatas dan terasa monoton. Kalimat Salah Setelah itu, tambahkan sedikit air (Diulang dari teks sebelumnya). Perbaikan Selanjutnya, tambahkan air atau Kemudian, masukkan hasil blenderan.

Kode siswa Y.S 11

1. Aspek Tata Bahasa

Mendapatkan skor 2 karena banyak kalimat instruksi yang tidak memiliki Subjek (S) yang jelas (Struktur SPOK kurang). Kalimat Salah Aduk rata sampai (Hanya P-K). Perbaikan Anda (S) mengaduk (P) adonan (O) sampai rata (K) lalu,

2. Aspek Ejaan dan Tanda Baca

Y.S menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Pisang Goreng Keju Crispy pada aspek ejaan dan tanda baca mendapatkan skor 3 karena Penggunaan huruf kapital sudah tepat, namun istilah asing (crispy) tidak ditulis miring secara konsisten.

3. Aspek Kata Perintah

Y.S menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Pisang Goreng Keju Crispy pada aspek kata perintah mendapatkan skor 4 karena Sangat dominan dan instruktif di awal setiap tahapan aksi. seperti kalimat Kupas, Celupkan, Angkat.

4. Aspek Kata Kerja Aktif

Y.S menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Pisang Goreng Keju

Crispy pada aspek kata kerja katif mendapatkan skor 3 karena masih terdapat kalimat pasif dalam langkah-langkah yang seharusnya aktif. Kalimat Salah Adonan pencelup dibuat (Pasif). Perbaikan Buatlah (P) adonan pencelup (O) dengan mencampur tepung (K).

5. Aspek Kata Penghubung

Y.S menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Pisang Goreng Keju Crispy pada aspek kata penghubung mendapatkan skor 2 karena Penggunaan kata hubung antarkalimat sangat minim dan berulang-ulang. Kalimat Salah Setelah itu, tuangkan air (Monoton). Perbaikan Selanjutnya, tuangkan air atau Kemudian, aduk rata.

Kode siswa A.T 12

1. Aspek Tata Bahasa

Mendapatkan skor 3 karena struktur SPOK tidak lengkap pada beberapa instruksi. Kalimat Salah Goreng ubi sedikit demi sedikit. (Hanya P-O-K). Perbaikan Anda (S) menggoreng (P) ubi (O) sedikit demi sedikit (K).

2. Aspek Ejaan dan Tanda Baca

A.T menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Keripik Ubi Ungu yang Renyah pada aspek ejaan dan tanda baca mendapatkan skor 3 karena Penggunaan tanda baca memadai, namun istilah asing (slicer) tidak ditulis miring.

3. Aspek Kata Perintah

A.T menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Keripik Ubi Ungu yang Renyah pada aspek kata perintah mendapatkan skor 4 karena Sangat dominan dan langsung mengarahkan tindakan. seperti kalimat Kupas, Panaskan, Angkat

4. Aspek Kata Kerja Aktif

A.T menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Keripik Ubi Ungu yang Renyah pada aspek kata kerja katif mendapatkan skor 3 karena Masih terdapat kalimat pasif dalam langkah-langkah. Kalimat Salah Ubi diiris tipis-tipis (Pasif). Perbaikan Iris (P) ubi (O) tipis-tipis (K).

5. Aspek Kata Penghubung

A.T menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Membuat Keripik Ubi Ungu yang Renyah pada aspek kata penghubung mendapatkan skor 3 karena Kalimat Salah Setelah itu, rendam irisan (Monoton). Perbaikan Selanjutnya, rendam irisan atau Kemudian, bilas ubi.

Kode Siswa A.D 13

1. Aspek Tata Bahasa

Mendapatkan skor 3 karena kurang lengkapnya unsur Subjek (S) pada beberapa kalimat instruksi. Kalimat Salah Ambil nomor antrean. (Hanya P-O). Perbaikan Nasabah (S) mengambil (P) nomor antrean (O) di mesin (K) lalu,

2. Aspek Ejaan dan Tanda Baca

A.D menulis teks prosedur kompleks dengan judul Pembukaan Rekening Tabungan di Bank pada aspek ejaan dan tanda baca mendapatkan skor 3 karena huruf kapital sudah tepat, namun ada istilah asing (Customer Service, teller, EDC) yang tidak dimiringkan secara konsisten.

3. Aspek Kata Perintah

A.D menulis teks prosedur kompleks dengan judul Pembukaan Rekening Tabungan di Bank pada aspek kata perintah mendapatkan skor 4 karena Sangat dominan dan tegas dalam mengarahkan tindakan calon nasabah. seperti kalimat Siapkan, Serahkan, Terima

4. Aspek Kata Kerja Aktif

A.D menulis teks prosedur kompleks dengan judul Pembukaan Rekening Tabungan di Bank pada aspek kata kerja katif mendapatkan skor 3 karena sebagian besar aktif, namun masih terselip kalimat pasif pada langkah ketiga. Kalimat Salah Formulir pendaftaran diisi (Pasif). Perbaikan Isi (P) formulir pendaftaran (O) dengan lengkap (K).

5. Aspek Kata Penghubung

A.D menulis teks prosedur kompleks dengan judul Pembukaan Rekening Tabungan di Bank pada aspek kata penghubung mendapatkan skor 2 karena masih ada Kalimat Salah Setelah itu, tunggu nomor (Monoton). Perbaikan Kemudian, tunggu nomor atau Selanjutnya, serahkan dokumen.

Kode Siswa C.T 14

1. Aspek Tata Bahasa

Mendapatkan skor 3 karena banyak kalimat tidak memiliki Subjek (S) yang jelas (Struktur SPOK kurang lengkap). Kalimat Salah Tambahkan gula." (Hanya P-O). Perbaikan Anda (S) menambahkan (P) gula (O) secukupnya (K)

2. Aspek Ejaan dan Tanda Baca

C.T menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Menyeduh Kopi Hitam Tradisional yang Nikmat pada aspek ejaan dan tanda baca mendapatkan skor 3 karena Penggunaan tanda baca cukup baik(. dan ,), namun kurang tanda koma pada kalimat majemuk seperti bagian Kalimat aduk kopi secara melingkar agar ampas kopi cepat turun.

3. Aspek Kata Perintah

C.T menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Menyeduh Kopi Hitam Tradisional yang Nikmat pada aspek kata perintah mendapatkan skor 4 karena Sangat dominan dan instruktif di awal langkah-langkah. seperti kalimat Rebus, Diamkan, Sajikan.

4. Aspek Kata Kerja Aktif

C.T menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Menyeduh Kopi Hitam Tradisional yang Nikmat pada aspek kata kerja katif mendapatkan skor 3 karena masih terselip penggunaan kata kerja pasif pada langkah kedua. Kalimat Salah Kopi hitam dimasukkan ke dalam cangkir (Pasif). Perbaikan Masukkan (P) kopi hitam (O) ke dalam cangkir (K)

5. Aspek Kata Penghubung

C.T menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Menyeduh Kopi Hitam Tradisional yang Nikmat pada aspek kata penghubung mendapatkan skor 3 karena Penggunaan konjungsi sangat monoton dan kurang variatif. Kalimat Salah Setelah itu, tuangkan air (Pengulangan Setelah itu). Perbaikan Selanjutnya, tuangkan air atau Kemudian, tuangkan air.

Kode Siswa D.D 15

1. Aspek Tata Bahasa

Mendapatkan skor 2 karena banyak kalimat tidak memiliki subjek (S) yang jelas (Struktur SPOK kurang). Kalimat Salah Tutup rice cooker." (Hanya P-O). Perbaikan Anda (S) menutup (P) rice cooker (O) dengan rapat (K).

2. Aspek Ejaan dan Tanda Baca

D.D menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Memasak Nasi Putih Menggunakan Rice Cooker pada aspek ejaan dan tanda baca mendapatkan skor 3 karena huruf kapital sudah benar, namun istilah asing (rice cooker) tidak ditulis miring.

3. Aspek Kata Perintah

D.D menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Memasak Nasi Putih Menggunakan Rice Cooker pada aspek kata perintah mendapatkan skor 4 karena Sangat dominan dan tegas dalam mengarahkan tindakan pembaca. seperti Kalimat Siapkan, Letakkan, Tekan.

4. Aspek Kata Kerja Aktif

D.D menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Memasak Nasi Putih Menggunakan Rice Cooker pada aspek kata kerja katif mendapatkan skor 3 karena masih terdapat kata kerja pasif dalam langkah-langkah. Kalimat Salah Beras dicuci bersih (Pasif).

Perbaikan Cuci (P) beras (O) hingga bersih (K).

5. Aspek Kata Penghubung

D.D menulis teks prosedur kompleks dengan judul Cara Memasak Nasi Putih Menggunakan Rice Cooker pada aspek kata penghubung mendapatkan skor 2 karena Penggunaan kata hubung sangat minim dan berulang. Kalimat Salah Setelah itu, masukkan beras (Monoton). Perbaikan Kemudian, masukkan beras atau Selanjutnya, tuangkan air.

Pembahasan

Hasil penelitian penilaian kemampuan menulis teks prosedur kompleks bagi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kupang berdasarkan aspek penilaian :

1. Aspek Tata Bahasa
2. Aspek Ejaan dan Tanda Baca
3. Aspek Kata Perintah
4. Aspek Kata Kerja Aktif
5. Aspek Kata Penghubung

Tata bahasa merupakan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat efektif sesuai kaidah sintaksis agar instruksi kerja tidak bermakna ganda. Kata perintah merujuk pada penggunaan verba imperatif yang berfungsi memberikan instruksi langsung dan tegas dalam setiap tahapan prosedur. Sementara itu, kata kerja aktif adalah penggunaan kata kerja yang memposisikan subjek sebagai pelaku tindakan (misalnya: memasang, menekan), yang bertujuan untuk memperjelas operasional kerja yang harus dilakukan oleh pembaca atau teknisi.

Kata penghubung atau konjungsi temporal berfungsi sebagai penanda urutan waktu dan logika antar-langkah agar prosedur yang kompleks tersusun secara kronologis dan sistematis. Terakhir, ejaan dan tanda baca menilai kedisiplinan siswa dalam menerapkan aturan penulisan huruf kapital, tanda titik, koma, dan istilah teknis sesuai PUEBI/EYD. Kelima aspek ini menjadi tolok ukur utama untuk menentukan apakah kemampuan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2025/2026 telah memiliki kompetensi yang baik dan benar atau masih kuarna.

Berikut adalah pembahasan data dari hasil penelitian dari masing-masing aspek :

1. **Aspek Tata Bahasa**

Tabel 1. Aspek Tata Bahasa

No	Kode Siswa	Skor
1	J.K	3
2	R.S	2
3	M.A	2
4	I.M	2
5	K.F	2
6	H.U	3
7	Y.L	3
8	G.R	2
9	G.M	3
10	E.N	3
11	Y.S	2
12	A.T	3
13	A.D	3
14	C.T	3
15	D.D	2

Berdasarkan aspek tata bahasa dari 15 siswa yang menyusun teks prosedur kompleks, terlihat bahwa siswa dalam menyusun struktur kalimat masih bervariasi antara skor 2 dan 3. sebanyak 7 siswa (J.K, H.U, Y.L, G.M, E.N, A.T, A.D, dan C.T) berhasil memperoleh skor 3.

Pada kelompok ini, struktur kalimat yang mereka buat sebenarnya sudah cukup jelas. Namun, mereka masih melakukan kesalahan kecil pada ketepatan fungsi kalimat, seperti penggunaan unsur Predikat (P) dan Objek (O) yang kurang pas, sehingga memerlukan sedikit perbaikan agar menjadi kalimat yang lebih baku dan efektif.

Sementara itu, 8 siswa lainnya (R.S, M.A, I.M, K.F, G.R, Y.S, dan D.D) mendapatkan skor 2. Kendala utama pada kelompok ini adalah struktur SPOK (subjek, predikat, objek, keterangan) yang kurang lengkap secara formal. Sebagian besar kesalahan terjadi karena siswa sering melesapkan atau menghilangkan Subjek (S) dalam kalimat instruksi, sehingga kalimat yang dihasilkan hanya terdiri dari predikat dan objek saja.

2. Aspek Ejaan dan Tanda Baca

Tabel 2. Aspek Ejaan Dan Tanda Baca

No	Kode Siswa	Skor
1	J.K	3
2	R.S	3
3	M.A	3
4	I.M	3
5	K.F	3
6	H.U	3
7	Y.L	3
8	G.R	4
9	G.M	3
10	E.N	3

Berdasarkan data aspek ejaan dan tanda baca, terlihat adanya konsistensi yang sangat tinggi di mana mayoritas siswa (14 dari 15 siswa) memperoleh skor 3. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, para siswa sudah memahami dasar-dasar penggunaan huruf kapital dengan tepat pada nama instansi maupun awal kalimat.

Namun, terdapat satu kendala utama yang dialami oleh hampir seluruh siswa di kelompok skor 3 ini (seperti J.K, R.S, M.A, K.F, hingga D.D), yaitu ketidakkonsistenan dalam menuliskan istilah asing. Kata-kata seperti *Play Store*, *booting*, *mouse*, hingga *rice cooker* sering kali tidak ditulis miring (*italic*). Selain itu, beberapa siswa seperti I.M dan C.T masih menunjukkan kelemahan pada penggunaan tanda koma dalam kalimat kompleks atau majemuk.

Pencapaian tertinggi diraih oleh G.R dengan skor 4. Siswa ini dinilai sangat baik dalam aspek mekanik tulisan karena tidak hanya tepat dalam penggunaan huruf kapital, tetapi juga sudah konsisten menerapkan penulisan miring pada istilah-istilah asing seperti *online*, *barcode*, dan *e-Rikkas*.

3. Aspek Kata Perintah

Tabel 3. Aspek Kata Perintah

No	Kode Siswa	Skor
1	J.K	4
2	R.S	4
3	M.A	4
4	I.M	4
5	K.F	3
6	H.U	4
7	Y.L	4
8	G.R	4
9	G.M	3
10	E.N	4
11	Y.S	4

12	A.T	4
13	A.D	4
14	C.T	4
15	D.D	4

Berdasarkan data pada aspek kata perintah (imperatif), terlihat bahwa hampir seluruh siswa menunjukkan kemampuan yang sangat menonjol. Sebanyak 13 dari 15 siswa berhasil meraih skor sempurna (4). hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, seperti J.K, R.S, hingga D.D, sudah sangat mahir dalam menggunakan kata kerja imperatif yang tegas dan efektif untuk memandu pembaca. Penggunaan kata-kata seperti Siapkan, Unduh, Klik, Rebus, dan Panaskan diletakkan secara tepat di awal langkah-langkah, sehingga instruksi yang disampaikan menjadi sangat instruktif dan mudah dipahami.

Sementara itu, hanya 2 siswa, yaitu K.F dan G.M, yang memperoleh skor 3. Meskipun penggunaan kata perintah mereka sudah dominan dan mampu mengarahkan tindakan dengan baik, masih ada ruang untuk meningkatkan ketegasan atau variasi pilihan kata agar instruksi terasa lebih kuat dan profesional.

4. Kata Kerja Aktif

Tabel 4. Aspek Kata Kerja Aktif

No	Kode Siswa	Skor
1	J.K	2
2	R.S	3
3	M.A	3
4	I.M	3
5	K.F	3
6	H.U	3
7	Y.L	3
8	G.R	3
9	G.M	3
10	E.N	3
11	Y.S	3
12	A.T	3
13	A.D	3
14	C.T	3
15	D.D	3

Berdasarkan data pada aspek kata kerja aktif, terlihat adanya pola yang sangat seragam di mana hampir seluruh siswa (14 dari 15 siswa) memperoleh skor 3. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, mulai dari R.S hingga D.D, sudah berusaha menggunakan kalimat aktif dalam menyusun langkah-langkah teks prosedur mereka.

Namun, kendala utama yang ditemukan pada kelompok skor 3 ini adalah masih munculnya kalimat pasif (menggunakan imbuhan di- atau di-kan) di tengah-tengah instruksi yang seharusnya bersifat aktif. Sebagai contoh, kalimat seperti "Tombol Power ditekan" atau "Beras dicuci bersih" masih ditemukan, yang menurut analisis peneliti seharusnya diperbaiki menjadi bentuk imperatif aktif seperti "Tekanlah" atau "Cuci".

Satu-satunya siswa yang mendapatkan skor 2 adalah J.K. Pada teks berjudul "Pembuatan KTP", ditemukan penggunaan kalimat pasif yang cukup dominan pada bagian langkah-langkah, seperti "Formulir permohonan diisi" dan "PIN keamanan dibuat". Hal ini dinilai kurang tepat untuk sebuah teks prosedur yang seharusnya bersifat mengarahkan pembaca secara langsung.

5. Kata Penghubung

Tabel 5. Aspek Kata Penghubung

No	Kode Siswa	Skor
1	J.K	2
2	R.S	2
3	M.A	2
4	I.M	2
5	K.F	4
6	H.U	3
7	Y.L	2
8	G.R	3
9	G.M	3
10	E.N	2
11	Y.S	2
12	A.T	3
13	A.D	2
14	C.T	3
15	D.D	2

Dalam evaluasi penggunaan kata penghubung pada teks prosedur kali ini, terlihat sebaran kemampuan yang cukup bervariasi di antara 15 siswa. Capaian tertinggi diraih oleh K.F dengan skor 4, yang menunjukkan kemampuan luar biasa dalam merangkai instruksi menggunakan konjungsi yang sangat variatif, tepat, dan menghasilkan alur logika yang sangat halus. Kelompok siswa dengan perolehan skor 3 diisi oleh 5 siswa, yaitu H.U, G.R, G.M, A.T, dan C.T. Mereka menunjukkan konsistensi dalam menggunakan kata penghubung yang beragam sehingga teks prosedur yang disusun (baik tema memasak maupun administrasi) mudah diikuti oleh pembaca.

Sementara itu, mayoritas siswa dengan jumlah 9 orang masih berada di skor 2. Meskipun sudah mampu menggunakan kata penghubung dasar, kelompok ini masih perlu didorong untuk mengeksplorasi variasi konjungsi agar instruksi yang dibuat tidak terkesan repetitif. Secara keseluruhan, integrasi kata penghubung dalam teks prosedur siswa sudah memenuhi standar dasar, dengan K.F sebagai tolok ukur pencapaian terbaik di kelas ini.

6. Penilaian Kemampuan pada siswa Menulis Teks Prosedur Kompleks

Tabel 6. Penilaian 1

No	Kode Siswa	Aspek penilaian					Skor (20)	Nilai	Kat.
		1	2	3	4	5			
1	J.K	3	3	4	2	2	14	70	CB
2	R.S	2	3	4	3	2	14	70	CB
3	M.A	2	3	4	3	2	14	70	CB
4	I.M	2	3	4	3	2	14	70	CB
5	K.F	2	3	3	3	4	15	75	CB
6	H.U	3	3	4	3	3	16	80	B
7	Y.L	3	3	4	3	2	15	75	CB
8	G.R	2	4	4	3	3	16	80	B
9	G.M	3	3	3	3	3	15	75	CB
10	E.N	3	3	4	3	2	15	75	CB
11	Y.S	2	3	4	3	2	14	70	CB
12	A.T	3	3	4	3	3	16	80	B
13	A.D	3	3	4	3	2	15	75	CB
14	C.T	2	3	4	3	3	15	75	CB

15	D.D	2	3	4	3	2	14	70	CB
Rata-rata kelas		37	46	58	44	40	222	1.110	
		61,66	76,66	96,66	73,33	66,66	14,8	74	CB

Keterangan :

- Angka 1 sebagai aspek tata bahasa
- Angka 2 sebagai aspek ejaan dan danda baca
- Angka 3 sebagai aspek kata perintah
- Angka 4 sebagai aspek kata kerja aktif
- Angka 5 sebagai kata penghubung
- X = nilai rata – rata
- $\sum x$ = jumlah keseluruhan nilai siswa
- N = jumlah siswa

Hasil penilaian kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026 :

a. Secara Individual

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026, seluruh siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara individual. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai setiap siswa yang telah memenuhi atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Dari total 15 responden, terdapat 3 siswa yang mencapai nilai tertinggi sebesar 80 dengan kategori Baik, sementara siswa lainnya tersebar pada rentang nilai 70 hingga 75 dengan kategori Cukup Baik dengan jumlah 12 siswa.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa secara personal, setiap siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kupang telah memiliki kemampuan yang memadai dalam menyusun tahapan-tahapan sistematis dalam teks prosedur kompleks. Meskipun terdapat 6 siswa yang memperoleh nilai tepat pada angka KKM (70), namun secara keseluruhan tidak ada siswa yang dinyatakan tidak tuntas. Hal ini mengindikasikan bahwa proses bimbingan dalam menulis teks prosedur telah tersampaikan dengan baik kepada setiap individu siswa.

b. Secara Klasikal

Berdasarkan hasil pengolahan data penilaian secara klasikal, terlihat bahwa performa 15 siswa dalam menguasai lima aspek penilaian menunjukkan variasi pencapaian yang cukup signifikan. Secara umum, tingkat penguasaan kelas paling unggul terlihat pada aspek kata perintah, yang mencapai angka persentase keberhasilan tertinggi sebesar 96,66%, menandakan bahwa hampir seluruh siswa memahami materi pada bagian tersebut dengan sangat matang. Namun, hasil perhitungan vertikal menunjukkan bahwa aspek tata bahasa dan aspek kata penghubung memerlukan perhatian lebih mendalam karena memiliki rata-rata terendah, yakni masing-masing sebesar 61,66% dan 66,66%. Dari sisi nilai akhir, distribusi kemampuan siswa cenderung berada di level menengah ke atas, di mana sebagian besar siswa (12 orang) menempati kategori Cukup Baik, sementara 3 siswa lainnya telah berhasil mencapai kategori Baik dengan nilai tertinggi 80. Rata-rata skor perolehan siswa sebesar 14,8 dari total skor maksimal 20 mengonfirmasi bahwa secara kolektif, tujuan pembelajaran telah terserap dengan baik namun masih memiliki ruang untuk penguatan lebih lanjut.

7. Presentase kemampuan menulis teks prosedur kompleks

Tabel 7. Tabel Presentase

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	90 - 100	Sangat baik	0	0%

2	80 - 89	Baik	3 Siswa	20%
3	70 - 79	Cukup Baik	12 Siswa	80%
4	60 - 69	Cukup	0	0%
5	0 - 59	Kurang	0	0%
Total			15 Siswa	100%

Data hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026 terpusat pada kategori Cukup Baik dengan jumlah presentase 80% telah mampu menyusun teks prosedur dengan struktur yang lengkap dan langkah-langkah yang logis. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa kelas XI telah memahami fondasi dasar penulisan teks instruksional sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

Di sisi lain, terdapat 3 siswa dengan presentase 20% yang berhasil mencapai kategori Baik. Kelompok siswa ini menunjukkan keunggulan dalam aspek kebahasaan, seperti ketepatan penggunaan kata kerja imperatif dan konjungsi temporal yang lebih variatif. Menariknya, tidak ada satu pun siswa yang berada pada kategori Sangat Baik, namun juga tidak ada siswa yang jatuh ke kategori Cukup maupun Kurang. Capaian ini menegaskan bahwa standar kompetensi menulis di kelas XI sudah terpenuhi secara merata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan dalam tiga yaitu secara individual, secara klasikal dan presentase sebagai berikut :

1. Secara Individual

Secara individual, seluruh siswa yang berjumlah 15 orang telah berhasil mencapai kriteria penilaian minimal dengan kategori Cukup Baik. Capaian tertinggi diraih oleh siswa dengan kode H.U, G.R, dan A.T yang mendapatkan nilai 80 dengan kategori Baik. Sementara itu, nilai terendah pada kelompok ini adalah 70 dengan kategori Cukup Baik yang diperoleh oleh 6 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa setiap individu dalam kelas ini telah memiliki kompetensi dasar yang dipersyaratkan.

2. Secara Klasikal

Berdasarkan analisis data penilaian di atas, dapat disimpulkan secara klasikal bahwa kualitas hasil belajar siswa berada pada kategori Cukup Baik dengan perolehan nilai rata-rata kelas sebesar 74,00. Keberhasilan klasikal ini didorong oleh pencapaian luar biasa pada aspek kata perintah yang hampir menyentuh angka sempurna. Meskipun demikian, secara keseluruhan kelas masih perlu meningkatkan kompetensi pada aspek tata bahasa dan aspek kata penghubung agar distribusi nilai dapat bergeser ke kategori "Baik" atau "Sangat Baik". Kesimpulan akhir menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berhasil memenuhi standar ketuntasan dasar, dengan rekomendasi perlu adanya pendampingan berkelanjutan pada aspek-aspek yang nilai rata-ratanya masih di bawah 70% guna mencapai target prestasi yang lebih optimal di masa mendatang.

3. Persentase Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2025/2026.

Berdasarkan distribusi nilai, persentase terbesar siswa berada pada kategori Cukup Baik

yaitu sebanyak 80% dengan jumlah 12 siswa. Sisanya, sebesar 20% dengan jumlah 3 siswa telah berhasil menempati kategori Baik. Tidak ada siswa yang berada pada kategori Sangat Baik, namun tidak ada pula siswa yang berada di kategori Cukup maupun Kurang. Hal ini mengindikasikan tingkat kelulusan atau ketuntasan belajar mencapai 100% di atas standar minimal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas maka peneliti membuar saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Untuk Guru Pertahankan metode pembelajaran yang ada, namun tingkatkan variasi topik teks prosedur kompleks agar lebih spesifik pada bidang masing-masing siswa.

2. Untuk Siswa

Untuk Siswa teruslah berlatih menulis teks prosedur kompleks untuk mengasah keterampilan menulis.

3. Untuk Sekolah

Untuk Sekolah Perbanyak koleksi manual book atau standar operasional (SOP) di perpustakaan sebagai referensi nyata bagi siswa dalam menulis teks prosedur.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk Peneliti Gunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk meneliti aspek lain, seperti hubungan antara kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan keterampilan praktik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Novita Sari, N. U. R. A. I. D. A. H. (2020). Cara mudah memahami teks prosedur. Guepedia.
- Alam, H. W. N. (2017). Peningkatan kemampuan memproduksi teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode demonstrasi. *Dikstrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 32-38.
- Bungin, B., & Moleong, L. J. A. (2007). Jenis dan Pendekatan Penelitian. *Proses Kerja Kbl Dalam Menjalankan Program Corporate Social Responsibility Di PT. Pelindo*, 1.
- Devi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur kompleks dengan model pembelajaran discovery learning menggunakan media audio visual (video) di kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 101-114.
- Fia, N. A., & Hanafi, F. (2024). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smp. *Jurnal Pesastra (Pendidikan Bahasa dan Sastra)*, 1(2), 73-82.
- Hariyanti, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Kelas X Dpib 1 Di Smk Negeri 2 Ciamis. *Dikstrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1).
- Harjanti, T. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kota Sorong. *SOSCIED*, 1(2), 49-62.
- Hawira, H., Muhammadiyah, M. U., & Madjid, S. (2023). Keterampilan Menulis Deskripsi Berbasis Permainan Baraccung Siswa Kelas III UPT SD Negeri 181 Pinrang. *Bosowa Journal of Education*, 4(1), 140-148. Indonesia, S. B. Sejarah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia.
- Kaiya, S. S. A., & Suputra, I. G. K. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Popayato Barat. *Jurnal Senarai Bastra*, 2(2), 133-140.
- Rohmatun, R., & Sudarmaji, S. (2022). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas VII SMP IT Nurul Falah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1-10.
- Rusino, R. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Melalui Model

- Pembelajaran Chain Writing Di Smp. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 5(1), 6.
- Sari, A. R. (2015). Keefektifan Media Pembelajaran Flash Card Dalam Pembelajaran Menulis Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soekanto, S. (2007). Pengantar Penelitian Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta. Subekti (2001). Hukum Perjanjian. Jakarta: Intermasa.
- Suarta, I. (2022). Pengantar Bahasa dan Sastra Indonesia Sejarah dan Perkembangannya. Pustaka Larasan.
- Wijaya, R. (2017). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Semarang).